

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Medan merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya yang ditandai dengan perkembangan dan pertumbuhan pembangunan. dengan pertumbuhan penduduk sebanyak 3 % setiap tahun (BPS Medan , 2015). Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan meningkatkan kebutuhan perumahan, sehingga banyak dijumpai rumah – rumah yang dibuat masing – masing penduduk secara swadaya juga perumahan yang dibangun pengembang.

Badan Pusat Statistik Medan mencatat jumlah anak-anak yang berusia 0-18 tahun sebanyak 800.554 jiwa dari jumlah penduduk kota medan 2.191.140 jiwa.. sehingga pemenuhan hak anak dalam rumah dan perumahan masih belum diimplementasikan. Anak harus dijaga dan didukung dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Anak memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi sesuai dengan usianya. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, terdapat pasal 14 yang berbunyi bahwa setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, dan berkreasi sesuai dengan bakat dan minat mereka demi pengembangan diri. Selain itu, dalam pasal 72 lainnya juga disebutkan bahwa anak-anak berhak mendapatkan sarana bermain yang memenuhi syarat kesehatan dan keselamatan. Anak membutuhkan sarana bermain berupa taman bermain yang

layak dana man untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka terutama disekitar tempat tinggal atau rumah.

Oleh sebab itu perumahan yang berwawasan lingkungan dan ramah anak pada permukiman di kota Medan diangkat dalam suatu karya tulis dengan judul “**STUDI PERUMAHAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN RAMAH ANAK PADA PERMUKIMAN DI KOTA MEDAN (KEC. MEDAN POLONIA)**”

B. Identifikasi Masalah

Perumahan yang berwawasan lingkungan dan ramah anak pada permukiman di Kota Medan (Kecamatan Medan Polonia) mencakup permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran warga terhadap perumahan yang berwawasan lingkungan.
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pemenuhan hak anak dalam rumah dan perumahan.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada dalam studi perumahan yang berwawasan lingkungan dan ramah anak pada permukiman di Kota Medan (Kecamatan Medan Polonia), maka tugas akhir ini akan membahas masalah di 2 (dua) perumahan yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan sarana dan prasarana yang berwawasan lingkungan di perumahan Taman Malibu Indah dan Perumahan Taman Polonia.
2. Keberadaan sarana dan prasarana yang ramah anak di perumahan Taman Malibu Indah dan Perumahan Taman Polonia.

D. Rumusan Masalah

Setelah mengamati masalah yang dikemukakan, penyusun merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana dan prasarana perumahan yang berwawasan lingkungan?
2. Bagaimana sarana dan prasarana perumahan yang ramah anak?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sarana dan prasarana perumahan yang berwawasan lingkungan.
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana perumahan ramah anak.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Teknik terutama mahasiswa Teknik Sipil di Universitas Negeri Medan
2. Sebagai bahan informasi bagi yang ingin membuat perumahan ramah anak dan berwawasan lingkungan pada permukiman.

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode penyusunan tugas akhir ini dilakukan dengan mengolah data-data dari berbagai sumber sebagai berikut :

1. Studi literatur, mencari literatur atau referensi yang berkaitan dengan Perumahan yang berwawasan lingkungan dan ramah anak .
2. Pengumpulan data sekunder dari yang berwenang.
3. Observasi, pengumpulan data dari pengamatan langsung di lapangan.

